

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan Lingkungan
Skripsi, 13 Mei 2024

Firda Aulia
14120200061

“Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Kandungan Mikroplastik Dalam Kerang Kijing (*Pilsbryconcha exilis*) Pada Masyarakat di Perairan Galesong Utara Tahun 2024”. Selaku pembimbing I Ibu Dr. Alfina Baharuddin, SKM., M.Kes dan pembimbing II Dr. Abd. Gafur, SKM., M.Kes.

(x + 135 halaman + 11 tabel + 10 lampiran)

Sampah laut secara global berupa plastik tersebar di berbagai lingkungan laut, termasuk garis pantai, permukaan laut, dan dasar laut yang menyumbang sekitar 95% dari total akumulasi sampah laut. Menurut data dari Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS), negara ini mampu menghasilkan sekitar 64 juta ton sampah plastik setiap tahunnya. Mikroplastik dapat menimbulkan potensi risiko kesehatan yang melibatkan gangguan kekebalan, kerusakan saraf otak, gangguan reproduksi, serta potensi karsinogenik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko kesehatan lingkungan akibat kandungan mikroplastik dalam kerang kijing (*Pilsbryconcha exilis*) di perairan Galesong Utara Tahun 2024.

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan pendekatan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL) dengan mengukur faktor-faktor risiko pada waktu yang sama untuk memberikan prediksi besarnya risiko kesehatan akibat kandungan mikroplastik yang terdapat dalam kerang kijing. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* jumlah sampel sebanyak 35 responden yang di pilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua sampel kerang kijing yang diperiksa positif mengandung mikroplastik. Rata-rata konsentrasi kelimpahan mikroplastik dalam kerang kijing yaitu 0,245 gram. Berdasarkan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL), asupan (*intake*) pada masyarakat yang mengonsumsi kerang kijing baik *realtime* maupun *lifetime* masih berada dibawah besaran risiko nilai $RQ < 1$, artinya tidak berisiko pajanan mikroplastik saat ini hingga beberapa tahun mendatang.

Diharapkan kepada masyarakat yang mengonsumsi kerang agar dapat membersihkan dengan bersih atau dapat merendamnya menggunakan air dingin agar dapat membantu membersihkan kotoran pada kerang dan kerang yang sudah direbus atau diolah untuk segera

dikonsumsi langsung, serta dapat mengatur pola konsumsi harian kerang kijing.

Daftar Pustaka : 43 (2019-2024)

Kata Kunci : Mikroplastik, Kerang, ARKL, Polimer, Karsinogenik, *Intake*, Tingkat risiko